

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi manusia untuk mengetahui perkembangan zaman. Informasi dapat diambil dari berbagai macam sumber pada zaman ini, semakin berkembangnya zaman semakin mudah juga untuk mendapatkan suatu informasi. Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1999). Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan (Sumadiria, 2005). Berita adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pada zaman sekarang berita sudah mulai cepat tersebar dengan bantuan media sosial yang telah disediakan oleh pihak yang berkaitan. Media Sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (McGraw Hill Dictionary).

Dengan adanya media sosial masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dimanapun dia berada. Banyak hal yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi baik yang kita perlukan ataupun informasi terbaru yang memiliki pengaruh bagi masyarakat ataupun lingkungan. Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi atau saling berinteraksi untuk mendapatkan informasi, beberapa diantaranya adalah Twitter, Facebook, Kaskus, Instagram. Melalui media sosial tersebut masyarakat dapat mengungkapkan emosi atas hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupannya dalam kata-kata.

Masyarakat sudah tidak asing dengan yang namanya berita, Twitter merupakan salah satu media sosial dengan intensitas yang cukup tinggi dalam menampilkan informasi berita yang didalamnya juga terdapat sebuah

sarana untuk saling berinteraksi. Dengan terdapatnya sarana untuk saling berinteraksi, kita dapat melihat sentimen dari *netizen* pengguna media sosial tersebut tentang peristiwa yang sedang menjadi topik pembicaraan.

Pada zaman sekarang peristiwa yang terjadi dapat menjadi pembicaraan bagi pihak dalam negeri maupun mancanegara. Analisa sentimen diperlukan untuk mengetahui bagaimana pendapat dari masyarakat mengenai peristiwa yang sedang terjadi yang tersebar sampai ke mancanegara. Virus Covid-19 merupakan salah satu peristiwa yang menyebabkan kondisi seluruh dunia menjadi berbeda dari sebelumnya. Seluruh negara di dunia bekerjasama untuk melawan virus Covid-19 ini. Beberapa negara bahkan berusaha membuat obat atau vaksin untuk menekan penyebaran virus ini. Namun terdapat Sebagian kelompok masyarakat yang menentang akan vaksin yang telah ditemukan. Dengan adanya perbedaan pandangan antara kelompok masyarakat yang menentang vaksin dan kelompok masyarakat yang mendukung vaksinasi. Untuk itulah diperlukan adanya sentimen analisi yang bermanfaat untuk mengelompokkan pandangan positif dan negatif menggunakan metode algoritma sehingga secara otomatis dapat menghasilkan sebuah informasi. “Terdapat enam metode dalam klasifikasi seperti Rocchio, k-NN, Regression Model, Naive Bayes dan Decision Tree dan Decision Rules.”[Rasjid and Setiawan, 2017] “Beberapa algoritma yang sering digunakan dalam machine learning yaitu SVM, Naive Bayes dan Random Forest”. [Tjahyanto and Sisephaputra, 2017] Naive Bayes dan SVM termasuk ke dalam metode yang paling banyak digunakan untuk klasifikasi teks. “Penggolongan Naive Bayes adalah pengklasifikasi linier yang dikenal sederhana namun sangat efisien. Model probabilistik penggolongan Klasifikasi Bayes didasarkan pada Teorema Bayes, dan sifatnya berasal dari asumsi bahwa fitur dalam kumpulan data saling independen.”[Raschka, 2014]

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mencari informasi tentang respon masyarakat Indonesia terhadap vaksinasi dengan judul penelitian “**Sentiment Analyst Netizen Twitter Indonesia Terhadap Vaksinasi Menggunakan Metode Naive Bayes**”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang sudah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah seberapa tinggi tingkat respon netizen terhadap vaksinasi, tingkat akurasi sentimen menggunakan metode naïve bayes

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan nilai akurasi sentimen dari analisis naïve bayes dan menentukan perlukan pemerintah melakukan tindakan untuk menekan respon negatif masyarakat pada vaksinasi covid-19.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menanggapi respon masyarakat terhadap vaksin covid-19 dari hasil sentimen yang didapatkan.

I.5 Ruang Lingkup

Batasan masalah yang menjadi acuan penelitian ini adalah :

1. *Netizen* yang menggunakan media sosial twitter.
2. *Tweets netizen* tentang vaksin covid-19.
3. Pencarian hasil *tweets* menggunakan kata kunci yang ditentukan oleh penulis.